Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

CONSERVATIVE

Tanggal Peluncuran	**10-Jul-2002**	**NAB per Unit**	**Rp 3.287,68**
Tolok Ukur	**IBPRTRI Index 80% + JIBOR 1 M 10% + IHSG 10%**	**Dana Kelolaan**	**Rp 14,69 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFBRIL**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited)*.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi Conservative adalah untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan pendapatan.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham : 0 - 20%
Obligasi dan Pasar Uang : 80 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan abjad)

FR0053 - Obligasi
FR0056 - Obligasi
FR0059 - Obligasi
FR0061 - Obligasi
FR0072 - Obligasi

Komposisi Aset

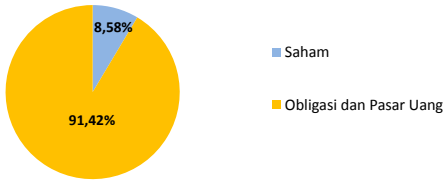

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Conservative	-0,08%	2,20%	2,29%	-3,22%	-3,22%	228,77%
Tolok Ukur - IBPRTRI Index 80% + JIBOR 1 M 10% + IHSG 10%	0,34%	3,02%	3,61%	-0,84%	-0,84%	220,14%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

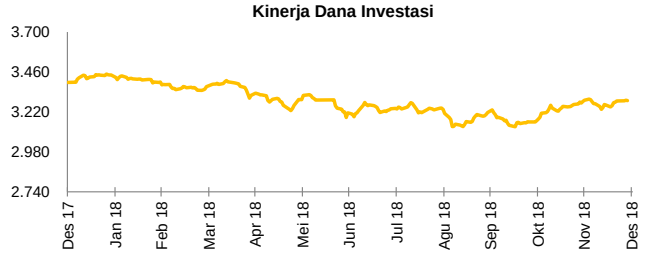

Perbandingan Kinerja Conservative Terhadap Tolok Ukur

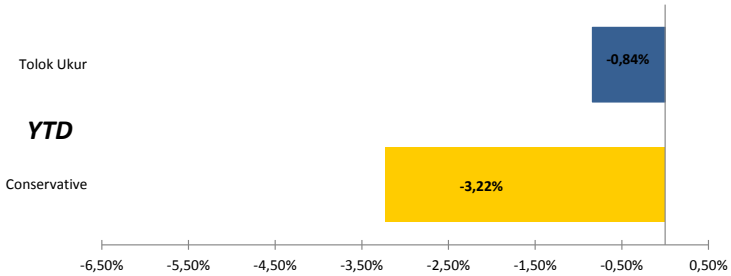

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

XTRA PRIMA

Tanggal Peluncuran	**11-Apr-08**	**NAB per Unit**	**Rp 2.204,53**
Tolok Ukur	**IBPA Indonesia Gov. Bond Total Return Index (IBPRTRI)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 6,44 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBRXPR**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi adalah memberikan peluang pertumbuhan modal dari investasi pada instrumen pasar uang dan surat utang.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Pasar Uang & Obligasi : 0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

FR0053 - Obligasi
FR0056 - Obligasi
FR0059 - Obligasi
FR0061- Obligasi
FR0072 - Obligasi

Komposisi Aset

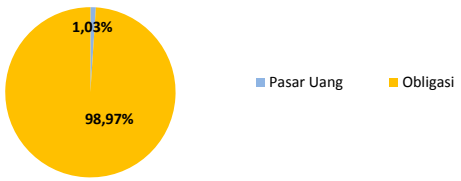

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Xtra Prima	-0,30%	2,31%	2,25%	-2,70%	-2,70%	120,45%
Tolok Ukur - IBPRTRI Index	0,06%	3,07%	3,16%	-1,63%	-1,63%	213,19%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

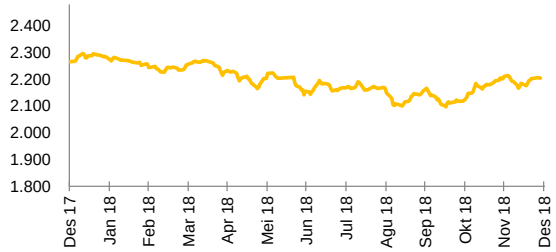

Perbandingan Kinerja Xtra Prima Terhadap Tolok Ukur

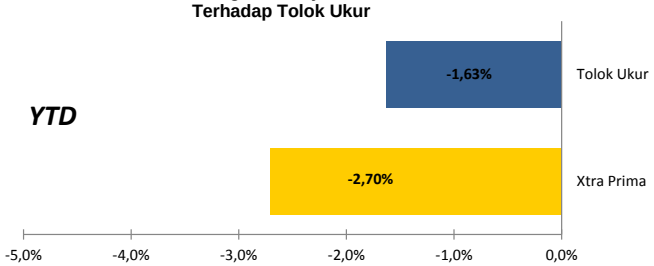

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

MODERATE

Tanggal Peluncuran	**10-Jul-02**	**NAB per Unit**	**Rp**	**8.059,27**
Tolok Ukur	**IHSG 50% + Rata-rata Deposito 50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**63,63 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFBRMO**	

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan investasi di saham, obligasi, dan instrumen pasar uang lainnya dengan risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham : 0 - 75%
Obligasi dan Pasar Uang : 0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

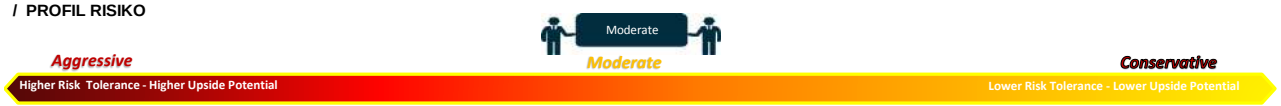

PENEMPATAN TERATAS DI REKSADANA (berdasarkan abjad)

Bank Central Asia - Saham
FR0064 - Obligasi
FR0070 - Obligasi
FR0071 - Obligasi
PT. Telekomunikasi Indonesia - Saham

Komposisi Aset

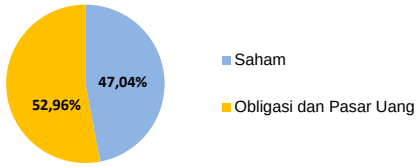

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Moderate	0,27%	1,59%	1,43%	-4,35%	-4,35%	705,93%
Tolok Ukur-IHSG 50% + Rata-rata Deposito 50%	1,34%	2,49%	4,75%	1,33%	1,33%	540,73%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link

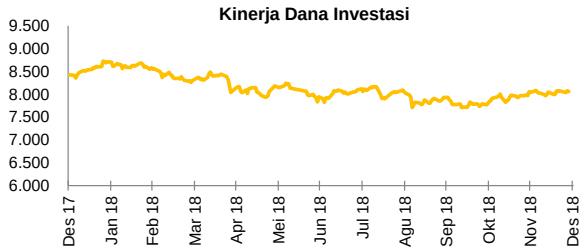

Perbandingan Kinerja Moderate Terhadap Tolok Ukur

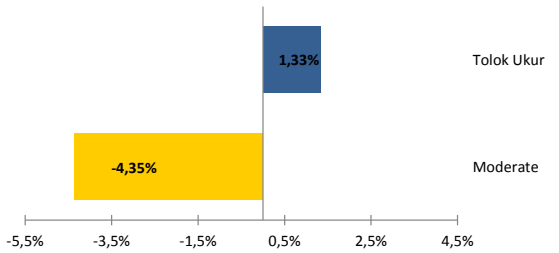

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

USD MANAGED FUND

Tanggal Peluncuran	**25-Okt-04**	**NAB per Unit**	**USD 2,7590**
Tolok Ukur	**Rata-rata Bunga Deposito USD 1 Bln**	**Dana Kelolaan**	**USD 1,84 juta**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFBRUS**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Bertujuan untuk memberikan hasil yang maksimum yang terdiri dari pendapatan sekarang dan pertumbuhan modal melalui investasi US dollar terutama dalam instrumen pendapatan tetap.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Reksa Dana USD :	0 - 40%
Pendapatan Tetap USD :	0 - 95%
Pasar Uang USD :	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Bank CIMB Niaga Syariah - Deposito
Republic of Indonesia 2019 - Obligasi
Republic of Indonesia 2024 - Obligasi
Republic of Indonesia 2035 - Obligasi

Komposisi Aset

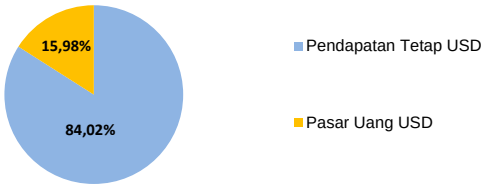

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
USD Managed Fund	0,84%	0,09%	1,15%	-1,26%	-1,26%	83,93%
Tolok Ukur - Rata-rata Bunga Deposito USD 1 Bln	0,07%	0,23%	0,43%	0,76%	0,76%	19,39%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link

Kinerja Dana Investasi

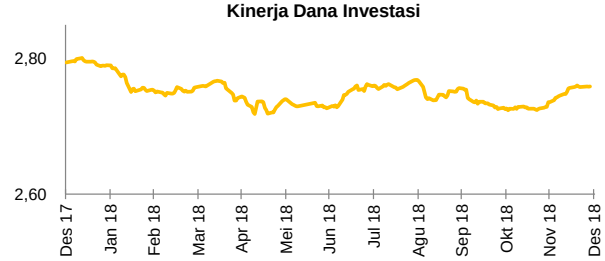

Perbandingan Kinerja USD Managed Fund Terhadap Tolok Ukur

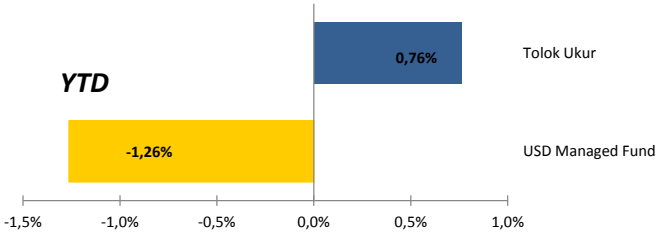

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

XTRA PROGRESSIVE

Tanggal Peluncuran	**11-Apr-08**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.717,41**
Tolok Ukur	**Rata-rata deposito 1 bulan**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**10,22 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFXPRG**	

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi adalah memberikan peluang pertumbuhan modal dari investasi pada efek surat utang dan instrumen pasar uang.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Pasar Uang & Obligasi : 0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Bahana Dana Likuid - Reksadana
Bank Tabungan Negara - Deposito
Bank Tabungan Pensiunan Nasional - Deposito
CIMB Cash Fund - Reksadana
Maybank Syariah - Deposito

Komposisi Aset

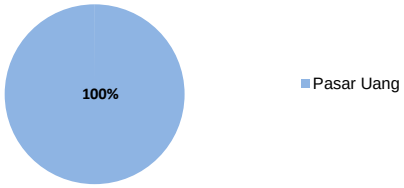

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Xtra Progressive	0,46%	1,47%	2,63%	5,00%	5,00%	71,74%
Tolok Ukur - Rata-rata deposito 1 bulan	0,39%	1,23%	2,40%	4,70%	4,70%	89,51%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

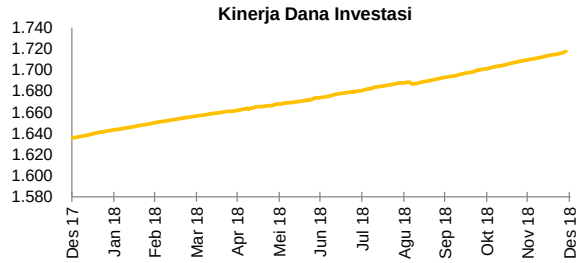

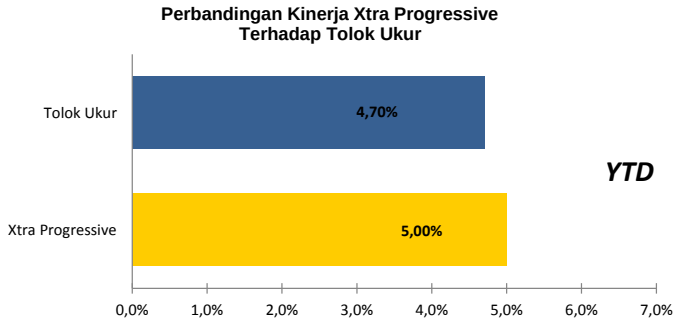

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

XTRA DYNAMIC

Tanggal Peluncuran	**18-Des-07**	**NAB per Unit**	**Rp 1.690,13**
Tolok Ukur	**IHSG 5% + Rata-rata Deposito 1 bln 95%**	**Dana Kelolaan**	**Rp 5,58 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBXDYN**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan investasi di saham, obligasi, dan instrumen pasar uang lainnya dengan risiko yang moderat ke agresif.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham dan Obligasi :	0 - 75%
Pasar Uang :	0 - 90%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Bahana Dana Likuid - Reksadana
CIMB Cash Fund - Reksadana
Schroder Terpadu 2 - Reksadana

Komposisi Aset

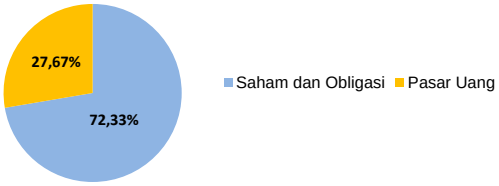

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Xtra Dynamic	0,14%	1,40%	1,60%	-3,91%	-3,91%	69,01%
Tolok Ukur - IHSG 5% + Rata-rata Deposito 1 bln 95%	0,48%	1,36%	2,65%	4,39%	4,39%	82,63%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

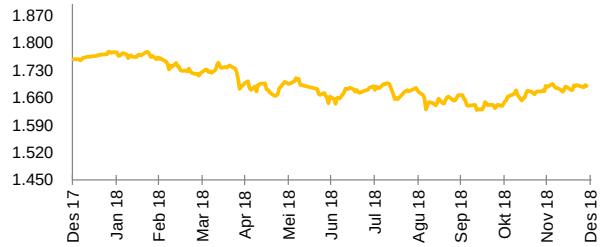

Perbandingan Kinerja Xtra Dynamic Terhadap Tolok Ukur

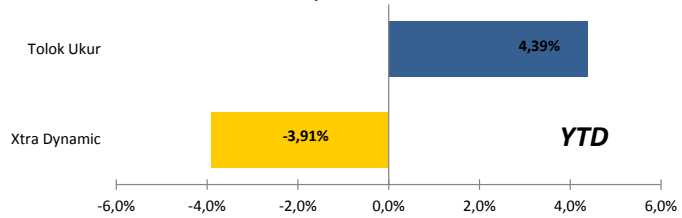

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

XTRA AGGRESSIVE

Tanggal Peluncuran	**18-Des-07**	**NAB per Unit**	**Rp 2.007,77**
Tolok Ukur	**Index Harga Saham Gabungan (IHSG)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 314,1 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBXTAG**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar saham di Indonesia

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham : 80 - 100%
Pasar Uang : 0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan abjad)

Astra International - Saham
Bank Central Asia - Saham
Bank Rakyat Indonesia -Saham
HM Sampoerna -Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham

Komposisi Aset

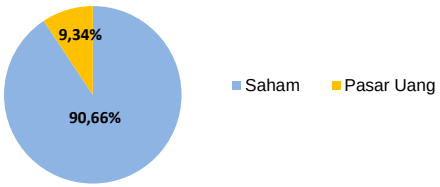

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Xtra Aggressive	1,70%	2,87%	6,86%	-5,26%	-5,26%	100,78%
Tolok Ukur - IHSG	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	-2,54%	128,20%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

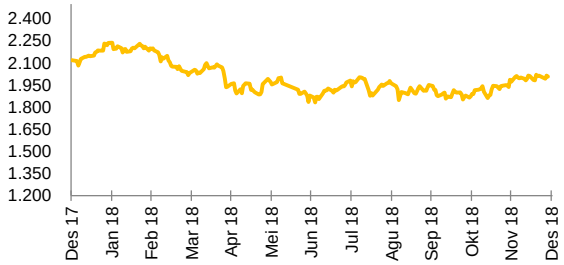

Perbandingan Kinerja Xtra Aggressive Terhadap Tolok Ukur

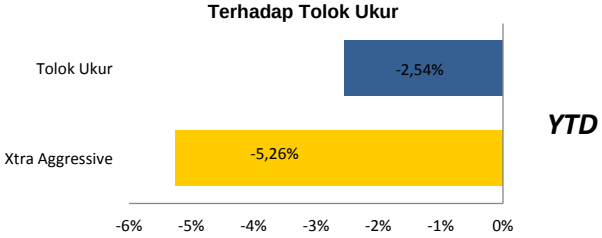

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

AGGRESSIVE

Tanggal Peluncuran	**10-Jul-02**	**NAB per Unit**	**Rp 14.475,41**
Tolok Ukur	**Index Harga Saham Gabungan (IHSG)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 1,35 trilliun**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFBRAG**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar uang dan *yield* obligasi serta pertumbuhan pasar saham Indonesia.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham : 80 - 100%
Obligasi dan Pasar Uang : 0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

Aggressive

Aggressive Moderate Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential — Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan abjad)

Astra International - Saham
Bank Central Asia - Saham
Bank Rakyat Indonesia - Saham
HM Sampoerna - Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham

Komposisi Aset

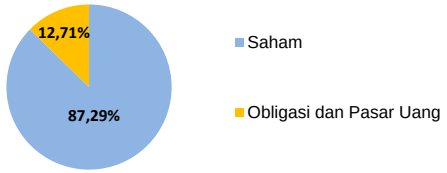

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Aggressive	1,62%	2,93%	6,97%	-4,42%	-4,42%	1347,54%
Tolok Ukur - IHSG	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	-2,54%	1197,62%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link

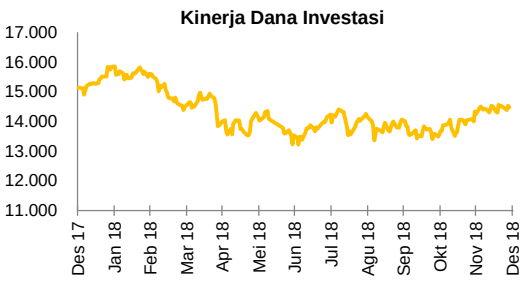

Perbandingan Kinerja Aggressive Terhadap Tolok Ukur

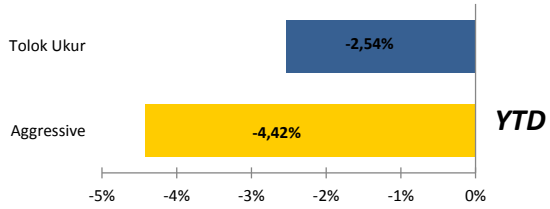

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

AGGRESSIVE MULTI PLUS

Tanggal Peluncuran	**16-Nov-09**	**NAB per Unit**	**Rp 2.527,49**
Tolok Ukur	**Index Harga Saham Gabungan (IHSG)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 1,19 trilliun**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBAGMP**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar uang dan *yield* obligasi serta pertumbuhan pasar saham Indonesia.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham	80 - 100%
Obligasi dan Pasar Uang	0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Ashmore Dana Prog. Nusantara - Reksadana
Bank Central Asia - Saham
Bank Rakyat Indonesia - Saham
HM Sampoerna - Saham
Schroder Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

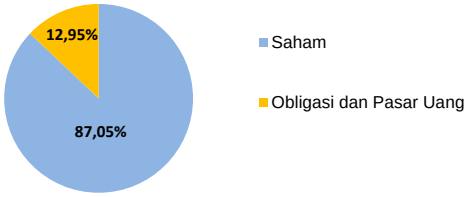

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Aggressive Multi Plus	1,11%	2,80%	3,32%	-5,68%	-5,68%	152,75%
Tolok Ukur - IHSG	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	-2,54%	156,41%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

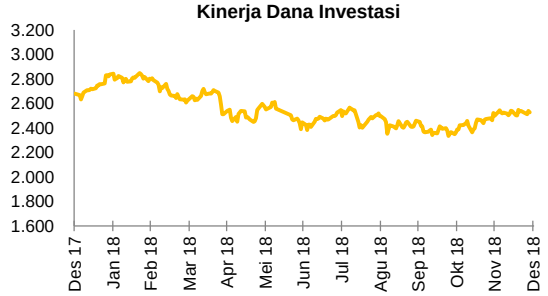

Perbandingan Kinerja Aggressive Multi Plus Terhadap Tolok Ukur

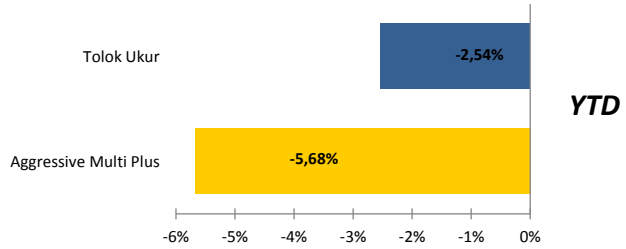

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

MAXIMA CAPITAL

Tanggal Peluncuran	**01-Nov-16**	**NAB per Unit**	**Rp**	**995,24**
Tolok Ukur	**Index Harga Saham Gabungan (IHSG)**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**12,99 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFMXCL**	

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar uang dan *yield* obligasi serta pertumbuhan pasar saham Indonesia.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham	80 - 100%
Obligasi dan Pasar Uang	0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS DI REKSADANA
(berdasarkan abjad)

Bank Negara Indonesia - Saham
Bank Rakyat Indonesia - Saham
Hanjaya Mandala Sampoerna - Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham
United Tractor - Saham

Komposisi Aset

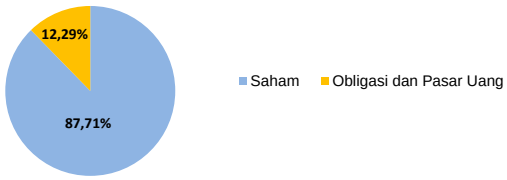

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Maxima Capital	1,70%	1,01%	-0,86%	-6,12%	-6,12%	-0,48%
Tolok Ukur - IHSG	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	-2,54%	14,36%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja Maxima Capital Terhadap Tolok Ukur

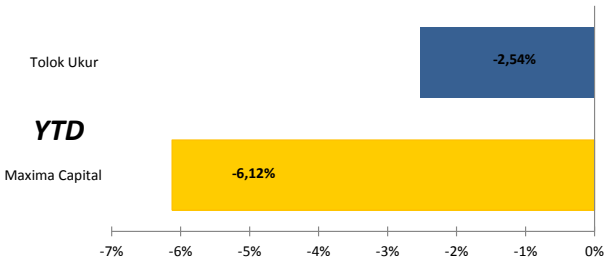

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

HASANAH EQUITY

Tanggal Peluncuran	**15-Sep-09**	**NAB per Unit**	**Rp 1.644,95**
Tolok Ukur	**Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 8,67 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBHASE**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada saham-saham dan instrumen pasar uang syariah.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham Syariah : 80 - 100%

Obligasi dan Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

Hasanah Equity

Aggressive — Moderate — Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential ... Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

BNP Paribas Pesona Syariah - Reksadana
CIMB Principal Islamic Equity Growth Syariah - Reksadana
Danareksa Indeks Syariah - Reksadana
Trim Syariah Saham - Reksadana

Komposisi Aset

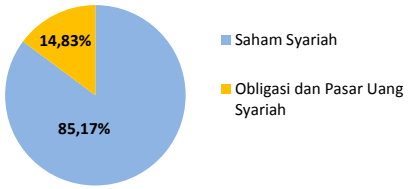

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Hasanah Equity	1,53%	1,63%	1,74%	-8,42%	-8,42%	64,50%
Tolok Ukur - ISSI	3,24%	3,32%	6,20%	-3,09%	-3,09%	88,39%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

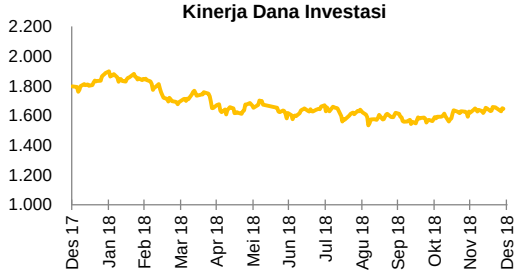

Perbandingan Kinerja Hasanah Equity Terhadap Tolok Ukur

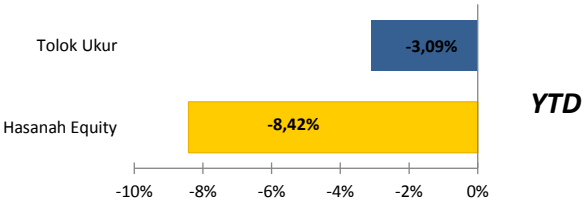

YTD

Bagaimana kondisi pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3

Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

SALAM EQUITY

Tanggal Peluncuran	**02-Des-10**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.275,16**
Tolok Ukur	**Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**277,40 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBRSEQ**	

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Unit bisnis Sun Life Syariah dibentuk pada Desember 2010 dan jalur distribusi agency khusus syariah beroperasi pertama kali pada Juli 2014. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* Syariah Sun Life mencapai 128% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 80% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada saham-saham dan instrumen pasar uang syariah.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham Syariah : 80 - 100%

Obligasi dan Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Astra Internasional - Saham
Indofood CBP Sukses Makmur - Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham
Unilever Indonesia - Saham
United Tractors - Saham

Komposisi Aset

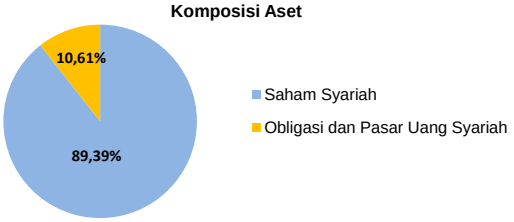

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Salam Equity	2,30%	0,81%	1,91%	-7,58%	-7,58%	27,52%
Tolok Ukur- ISSI	3,24%	3,32%	6,20%	-3,09%	-3,09%	43,77%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

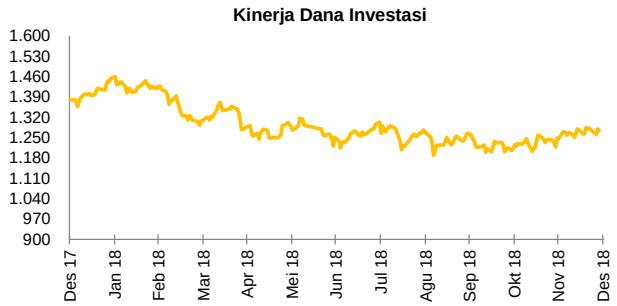

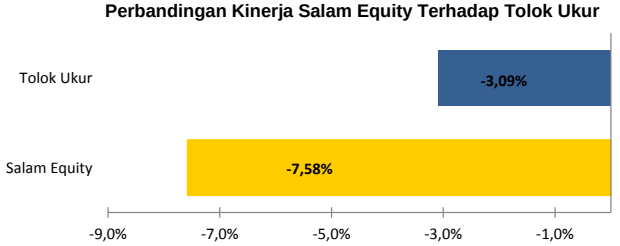

YTD

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

SALAM BALANCED

Tanggal Peluncuran	**02-Des-10**	**NAB per Unit**	**Rp 1.563,20**
Tolok Ukur	**ISSI 50% + Rata-rata Deposito Syariah 1 Bln 50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp 22,76 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLBRSAB**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Unit bisnis Sun Life Syariah dibentuk pada Desember 2010 dan jalur distribusi agency khusus syariah beroperasi pertama kali pada Juli 2014. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* Syariah Sun Life mencapai 128% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 80% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited)*.

TUJUAN INVESTASI

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada instrumen-instrumen pasar modal dan pasar uang syariah.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham Syariah : 0 - 75%

Obligasi dan Pasar Uang Syariah : 0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS DI REKSADANA
(berdasarkan abjad)

Astra International - Saham
PBS013 - Sukuk
Telekomunikasi Indonesia - Saham
Unilever Indonesia- Saham
XL Axiata - Sukuk

Komposisi Aset

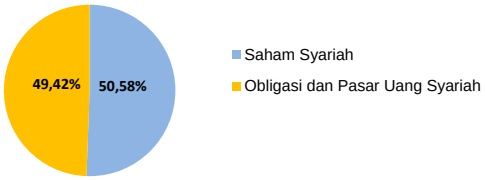

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Salam Balanced	0,94%	0,97%	1,69%	-2,63%	-2,63%	56,32%
Tolok Ukur - ISSI 50% + Rata-rata Deposito Syariah 1 Bln 50%	1,75%	2,13%	4,06%	0,24%	0,24%	41,96%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

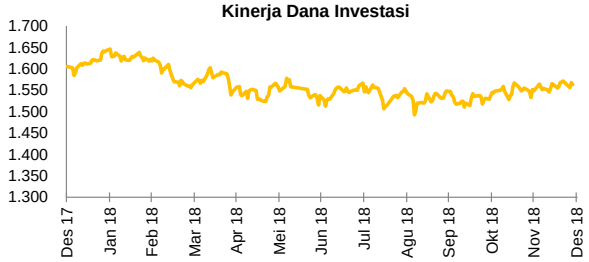

Perbandingan Kinerja Salam Balanced Terhadap Tolok Ukur

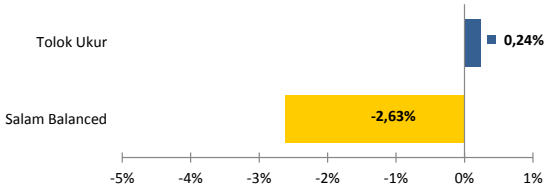

YTD

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

SALAM AMANAH

Tanggal Peluncuran	**20-Mei-15**	**NAB per Unit**	**Rp**	**996,16**
Tolok Ukur	**ISSI 50% + Rata-rata Deposito Syariah 1 Bln 50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**3,47 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**SLFSAAM**	

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Unit bisnis Sun Life Syariah dibentuk pada Desember 2010 dan jalur distribusi agency khusus syariah beroperasi pertama kali pada Juli 2014. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* Syariah Sun Life mencapai 128% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 80% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited)*.

TUJUAN INVESTASI

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada instrumen-instrumen pasar modal dan pasar uang syariah.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham Syariah : 0 - 75%
Obligasi dan Pasar Uang Syariah : 0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

BNP Pesona Syariah - Reksadana
Danareksa Indeks Syariah - Reksadana
Schroder Syariah Balanced - Reksadana
Trim Syariah Saham - Reksadana

Komposisi Aset

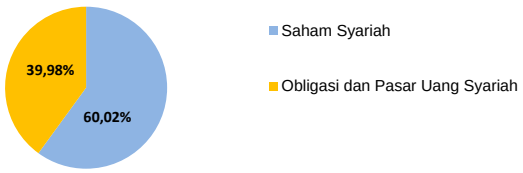

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Salam Amanah	0,99%	1,06%	1,66%	-4,72%	-4,72%	-0,38%
Tolok Ukur - ISSI 50% + Rata-rata Deposito Syariah 1 Bln 50%	1,75%	2,13%	4,06%	0,24%	0,24%	11,48%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

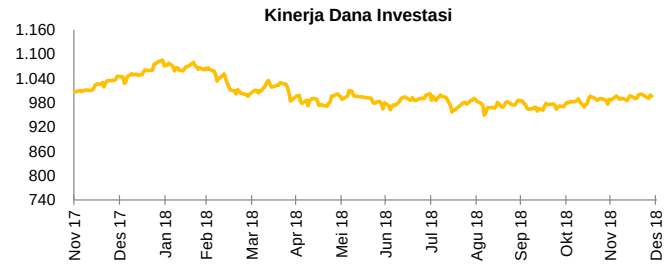

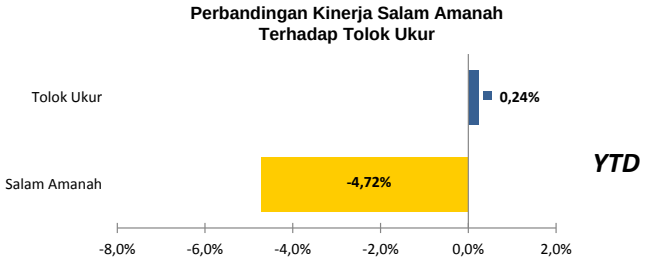

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

MAXI FUND 1

Tanggal Peluncuran	**15-Des-10**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.321,00**	
Tanggal Jatuh Tempo	**15-Des-20**	**High water mark per 15 Januari 2018**	**Rp**	**1.355,75**	
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**27,82**	**miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi dan pasar uang di Indonesia dan mencapai *high water mark* pada saat jatuh tempo.

High water mark adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya Maxi Fund 1. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk Maxi Fund 1 semenjak peluncurannya

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

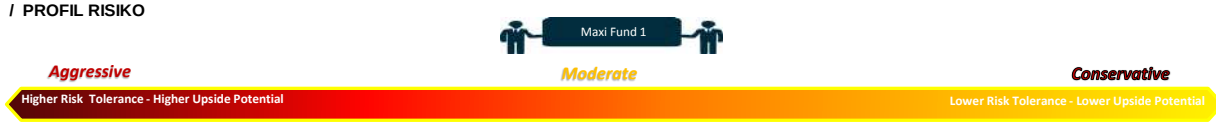

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Ashmore Dana Prog. Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0031 - Obligasi
FR0053 - Obligasi
Schroder Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

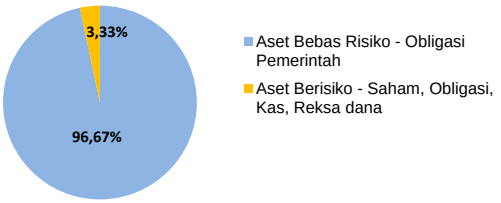

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Maxi Fund 1	0,41%	1,93%	2,45%	-1,05%	-1,05%	32,10%
HWM dibanding NAB aktual	3,05%	4,61%	5,15%	1,55%	1,55%	35,58%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja Maxi Fund 1 Terhadap Tolok Ukur

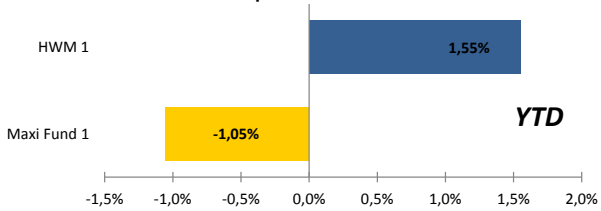

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

MAXI FUND 3

Tanggal Peluncuran	**24-Agu-11**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.231,89**	
Tanggal Jatuh Tempo	**24-Agu-21**	**High water mark per 24 Januari 2018**	**Rp**	**1.282,15**	
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**26,36**	**miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi dan pasar uang di Indonesia dan mencapai *high water mark* pada saat jatuh tempo.

High water mark adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya Maxi Fund 3. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk Maxi Fund 3 semenjak peluncurannya

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

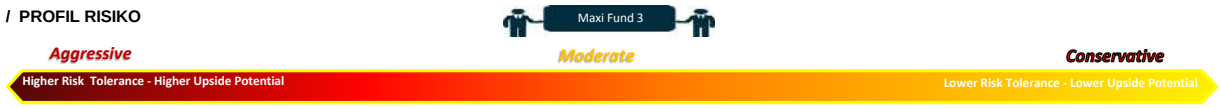

PENEMPATAN TERATAS
(berdasarkan abjad)

Ashmore Dana Prog. Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0034 - Obligasi
FR0053 - Obligasi
Schroder Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Maxi Fund 3	0,39%	2,25%	2,47%	-2,00%	-2,00%	23,19%
HWM dibandingkan NAB aktual	4,49%	6,42%	6,65%	2,00%	2,00%	28,22%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

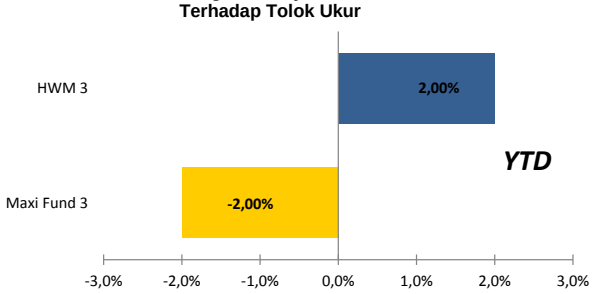

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember - 18

MAXI FUND 4

Tanggal Peluncuran	**15-Nov-11**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.259,67**
Tanggal Jatuh Tempo	**15-Nov-21**	**High water mark per 15 Januari 2018**	**Rp**	**1.314,41**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**10,77 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi dan pasar uang di Indonesia dan mencapai *high water mark* pada saat jatuh tempo.

High water mark adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya Maxi Fund 4. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk Maxi Fund 4 semenjak peluncurannya

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

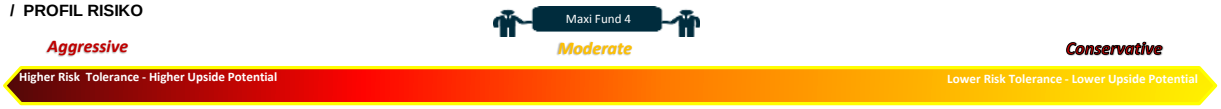

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan abjad)

Ashmore Dana Prog. Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
Panin Dana Maksima - Reksadana
Schroder Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

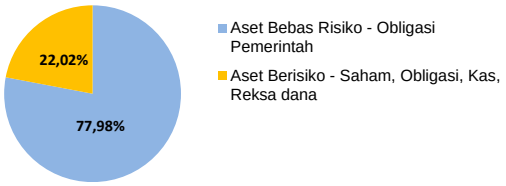

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
Maxi Fund 4	0,38%	2,28%	2,38%	-2,44%	-2,44%	25,97%
HWM dibandingkan NAB aktual	4,74%	6,72%	6,83%	1,79%	1,79%	31,44%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

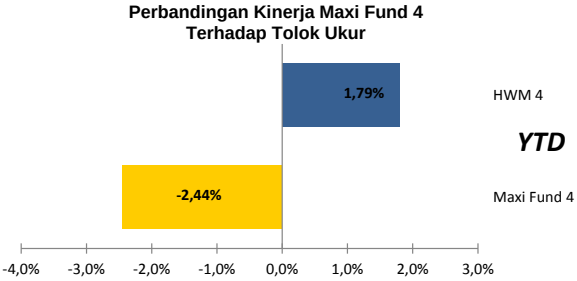

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PASAR UANG

Tanggal Peluncuran	**14 Juni 2010**	**NAB per Unit**	**Rp 1.500,04**
Tolok Ukur	**Rata-rata Deposito 1 Bulan**	**Dana Kelolaan**	**Rp 1,13 triliun**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**1,25%**	**Kode Bloomberg**	**CSLPSRU**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mendapatkan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang.

/ PROFIL RISIKO

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Instrumen Pasar Uang	100%

CSL Link Pasar Uang

Aggressive — *Moderate* — *Conservative*

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential — Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS (dlm urutan abjad)

Bahana Dana Likuid - Reksadana
Bank Permata Syariah - Deposito
Bank Tabungan Pensiunan Negara - Deposito
Bank UOB - Deposito
CIMB-Principal Cash Fund - Reksadana

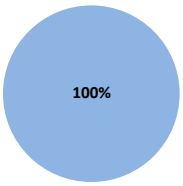

Komposisi Aset

Pasar Uang

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Pasar Uang	0,39%	1,16%	2,20%	4,12%	4,12%	50,00%
Tolok Ukur - Rata-rata Deposito 1 Bulan	0,39%	1,23%	2,40%	4,70%	4,70%	53,45%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

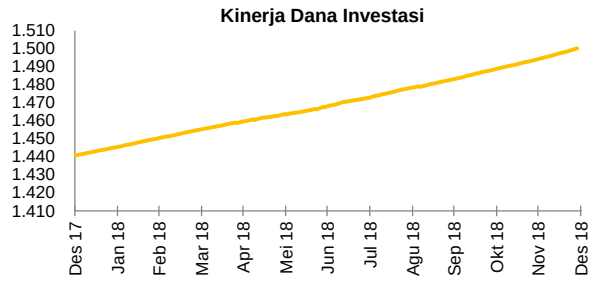

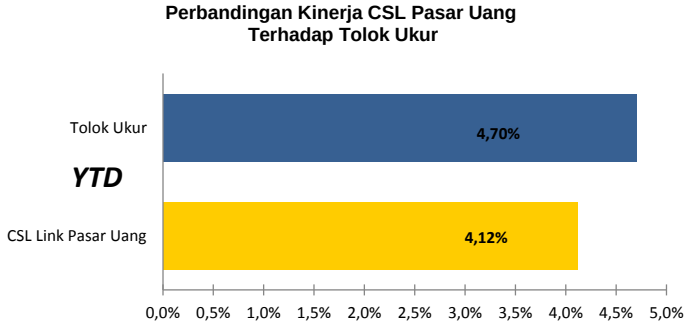

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK BERIMBANG

Tanggal Peluncuran	**14 Juni 2010**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.595,90**
Tolok Ukur	**50% IHSG + 50% IBPRTRI Index**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**212,31 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**CSLBMBG**	

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang melalui pengelolaan investasi secara aktif pada berbagai instrumen investasi, baik pada instrumen pasar uang, obligasi, ataupun saham.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham	20 - 80%
Obligasi dan/atau pasar uang	20 - 80%

/ PROFIL RISIKO

CSL LINK Berimbang

Aggressive — Moderate — Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential ... Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS (dlm urutan abjad)

OBLIGASI	SAHAM
FR0056 - Obligasi	Bank Central Asia - Saham
FR0059 - Obligasi	Bank Rakyat Indonesia - Saham
FR0061 - Obligasi	HM Sampoerna - Saham
FR0064 - Obligasi	Telekomunikasi Indonesia - Saham
FR0072 - Obligasi	Uniliver Indonesia - Saham

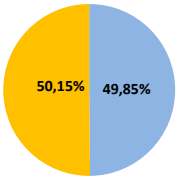

Komposisi Aset

- Saham
- Obligasi dan Pasar Uang

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Berimbang	0,55%	2,90%	4,79%	-4,16%	-4,16%	59,59%
Tolok Ukur - 50% IHSG + 50% IBPRTRI Index	1,17%	3,41%	5,10%	-1,83%	-1,83%	98,66%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

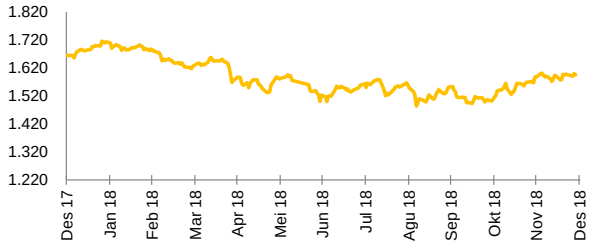

Perbandingan Kinerja CSL Link Berimbang Terhadap Tolok Ukur

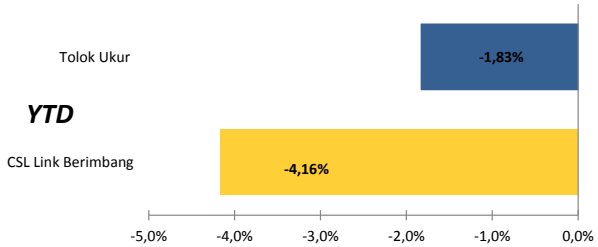

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK DINAMIS

Tanggal Peluncuran	**10 Juli 2014**	**NAB per Unit**	**Rp 1.135,83**
Tolok Ukur	**80% IHSG + 20% Deposito**	**Dana Kelolaan**	**Rp 778,42 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**CSLDNMS**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang melalui pengelolaan investasi secara aktif pada berbagai instrumen investasi, baik pada instrumen pasar uang, obligasi, ataupun saham.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham	0 - 100%
Obligasi dan/atau pasar uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Bank Central Asia - Saham
Bank Rakyat Indonesia - Saham
HM Sampoerna - Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham
Uniliver Indonesia - Saham

Komposisi Aset

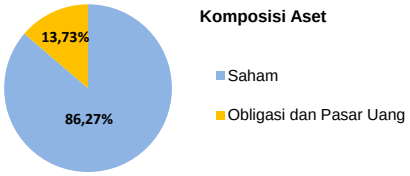

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Dinamis	1,23%	2,05%	4,93%	-4,88%	-4,88%	13,58%
Tolok Ukur - 80% IHSG + 20% Deposito	1,91%	3,20%	6,03%	-0,93%	-0,93%	23,33%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

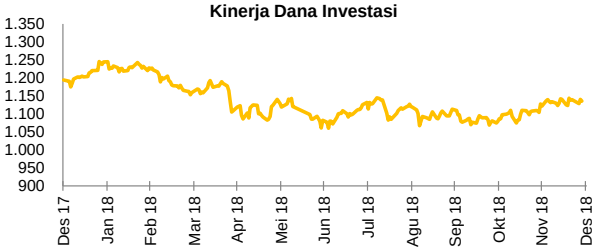

Perbandingan Kinerja CSL Link Dinamis Terhadap Tolok Ukur

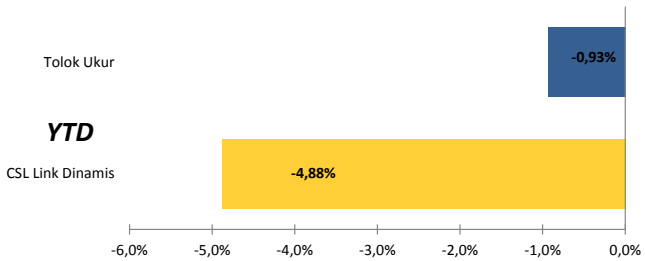

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK EKUITAS

Tanggal Peluncuran	**14 Juni 2010**	**NAB per Unit**	**Rp 1.500,43**
Tolok Ukur	**Index Harga Saham Gabungan (IHSG)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 806,23 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Kode Bloomberg**	**CSLEKTS**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar saham di Indonesia.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham	80 - 100%
Pasar Uang	0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

CSL Link Ekuitas

Aggressive — **Moderate** — **Conservative**

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential — Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Astra International - Saham
Bank Central Asia - Saham
Bank Rakyat Indonesia - Saham
HM Sampoerna - Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham

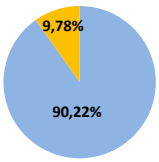

Komposisi Aset

Saham
Pasar Uang

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Ekuitas	1,36%	2,39%	4,49%	-7,45%	-7,45%	50,04%
Tolok Ukur - IHSG	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	-2,54%	119,13%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Ekuitas Terhadap Tolok Ukur

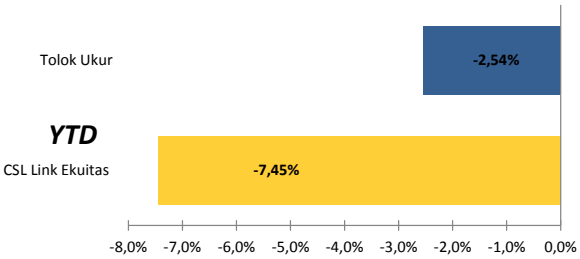

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK EKUITAS SYARIAH

Tanggal Peluncuran	**14 Juni 2010**	**NAB per Unit**	**Rp 1.500,12**
Tolok Ukur	**Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)**	**Dana Kelolaan**	**Rp 92,39 miliar**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**3,00%**	**Kode Bloomberg**	**CSLEKSY**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Unit bisnis Sun Life Syariah dibentuk pada Desember 2010 dan jalur distribusi *agency* khusus syariah beroperasi pertama kali pada Juli 2014. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* Syariah Sun Life mencapai 128% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 80% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun (*unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar saham di Indonesia, terutama pada saham-saham syariah.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

Saham Syariah	80 - 100%
Pasar Uang Syariah	0 - 20%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Astra International - Saham
Indofood CBP - Saham
Telekomunikasi Indonesia - Saham
Unilever Indonesia - Saham
United Tractors - Saham

Komposisi Aset

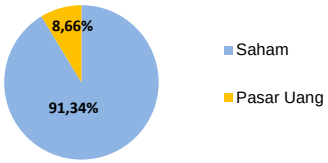

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Ekuitas Syariah	2,30%	0,62%	1,41%	-8,28%	-8,28%	50,01%
Tolok Ukur - ISSI	3,24%	3,32%	6,20%	-3,09%	-3,09%	62,15%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Ekuitas Syariah Terhadap Tolok Ukur

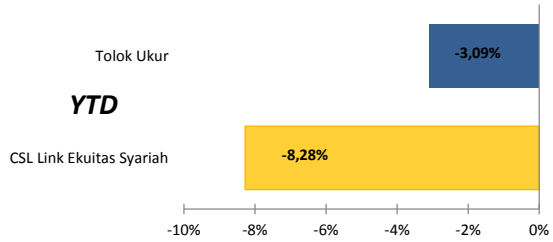

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER I

Tanggal Peluncuran	**28-Sep-11**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.313,36**	
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Sep-21**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.371,43**	
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**13,28**	**miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier I. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier I semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

Aggressive — CSL LINK PREMIER I — Moderate — Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential ... Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
Panin Dana Maksima - Reksadana
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

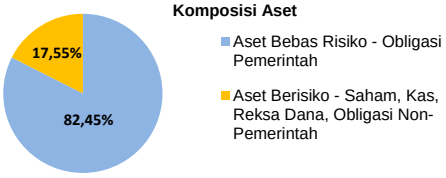

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier I	0,40%	2,14%	2,30%	-2,27%	-2,27%	31,34%
HWM dibandingkan NAB aktual	4,84%	6,66%	6,82%	2,05%	2,05%	37,14%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier I Terhadap Tolok Ukur

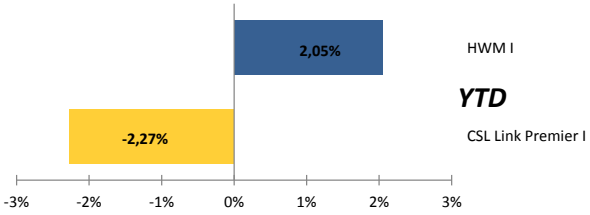

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER II

Tanggal Peluncuran	**28-Nov-11**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.278,79**	
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Nov-21**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.343,40**	
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**5,90**	**miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier II. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier II semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
Schroder Dana Likuid - Reksadana
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

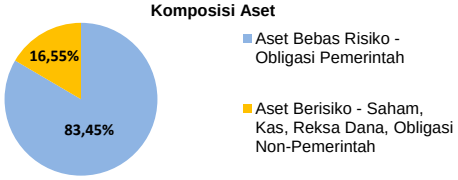

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier II	0,36%	1,54%	1,92%	-2,65%	-2,65%	27,88%
HWM dibandingkan NAB aktual	5,43%	6,67%	7,07%	2,27%	2,27%	34,34%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

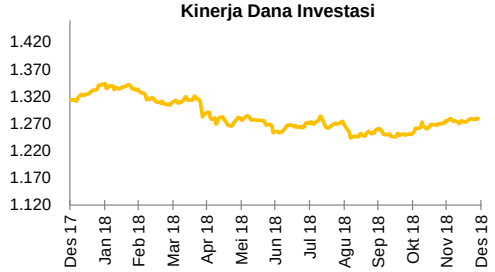

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier II Terhadap Tolok Ukur

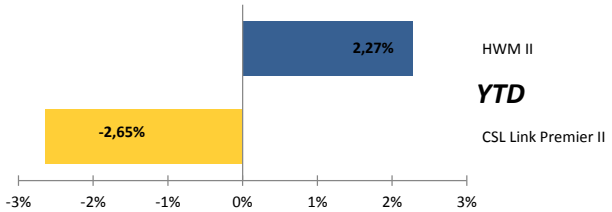

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER III

Tanggal Peluncuran	**28-Des-11**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.259,80**	
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Des-21**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.308,84**	
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**1,67**	**miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier III. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier III semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
Panin Dana Maksima - Reksadana
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

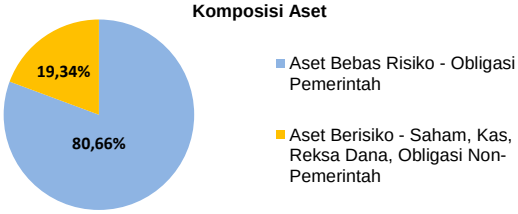

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier III	0,34%	2,53%	2,51%	-2,03%	-2,03%	25,98%
HWM dibandingkan NAB aktual	4,24%	6,52%	6,50%	1,78%	1,78%	30,88%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

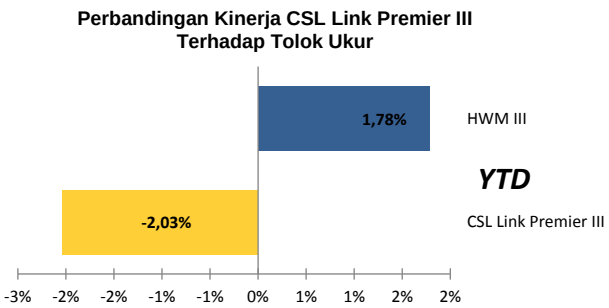

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER IV

Tanggal Peluncuran	**28-Feb-12**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.212,47**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Feb-22**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.298,29**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**3,92 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier IV. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier IV semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
FR0061 - Obligasi
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

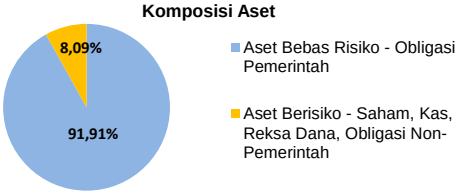

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier IV	0,42%	2,14%	2,38%	-4,48%	-4,48%	21,25%
HWM dibandingkan NAB aktual	7,53%	9,37%	9,63%	2,28%	2,28%	29,83%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

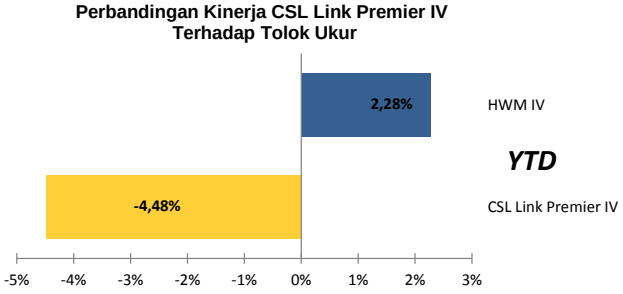

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER V

Tanggal Peluncuran	**28-Mar-12**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.212,97**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Mar-22**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.280,14**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**3,93 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mencapai *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier V. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier V semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
FR0061 - Obligasi
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier V	0,44%	2,05%	2,46%	-3,01%	-3,01%	21,30%
HWM dibandingkan NAB aktual	6,01%	7,70%	8,13%	2,37%	2,37%	28,01%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier V Terhadap Tolok Ukur

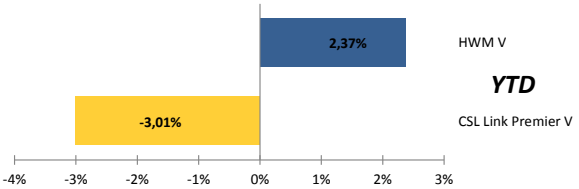

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER VI

Tanggal Peluncuran	**28-Apr-12**	**NAB per Unit**	**Rp 1.223,90**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Apr-22**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp 1.297,07**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**4,31 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier VI. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier VI semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

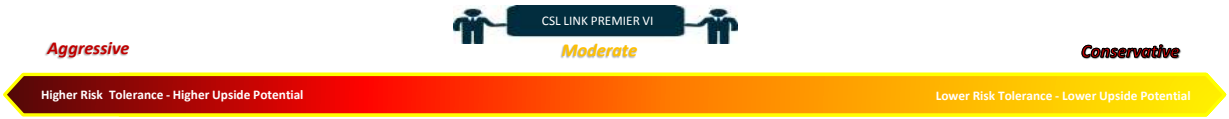

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0053 - Obligasi
FR0061 - Obligasi
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

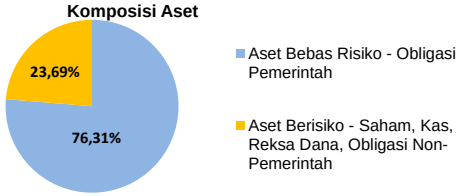

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier VI	0,40%	1,99%	2,41%	-3,34%	-3,34%	22,39%
HWM dibandingkan NAB aktual	6,40%	8,09%	8,53%	2,43%	2,43%	29,71%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

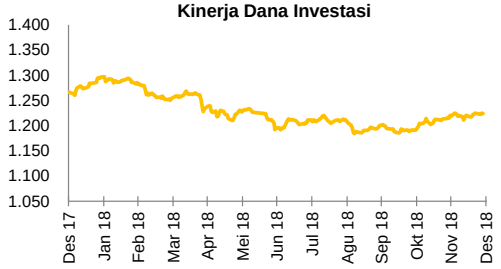

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier VI Terhadap Tolok Ukur

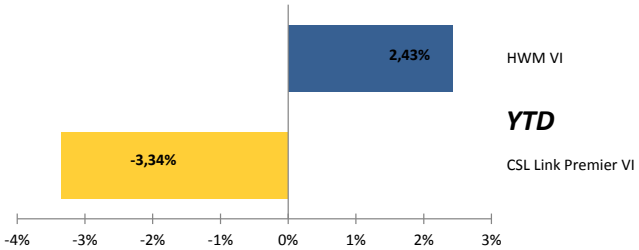

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER VII

Tanggal Peluncuran	**28-Jun-12**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.237,90**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Jun-22**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.310,18**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**4,58 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier VII. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier VII semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

CSL LINK PREMIER VII

Aggressive — *Moderate* — *Conservative*

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential — Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0061 - Obligasi
Panin Dana Maksima - Reksadana
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

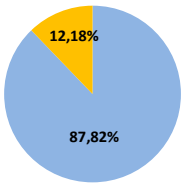

Komposisi Aset

- Aset Bebas Risiko - Obligasi Pemerintah
- Aset Berisiko - Saham, Kas, Reksa Dana, Obligasi Non-Pemerintah

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier VII	0,47%	2,27%	2,31%	-3,16%	-3,16%	23,79%
HWM dibandingkan NAB aktual	6,33%	8,24%	8,29%	2,50%	2,50%	31,02%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier VII Terhadap Tolok Ukur

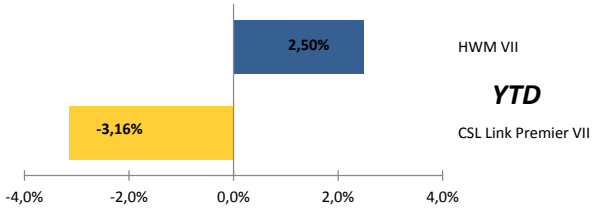

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER VIII

Tanggal Peluncuran	**28-Nov-12**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.170,80**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Nov-22**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.255,08**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**4,17 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier VIII. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier VIII semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0061 - Obligasi
Panin Dana Maksima - Reksadana
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

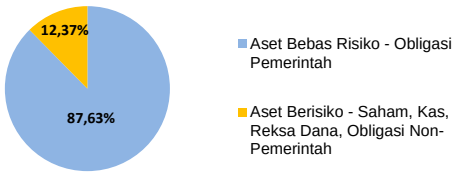

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier VIII	0,27%	1,67%	1,50%	-4,24%	-4,24%	17,08%
HWM dibandingkan NAB aktual	7,49%	8,99%	8,81%	2,65%	2,65%	25,51%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier VIII Terhadap Tolok Ukur

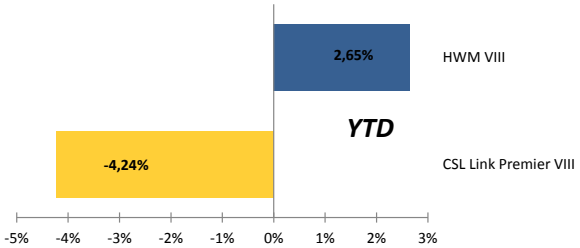

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER IX

Tanggal Peluncuran	**29-Apr-13**	**NAB per Unit**	**Rp 1.043,52**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Apr-23**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp 1.123,16**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp 16,23 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun *(unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier IX. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier IX semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

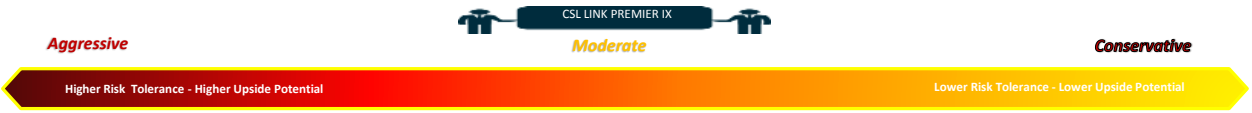

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Paribas Ekuitas - Reksadana
FR0063 - Obligasi
Panin Dana Maksima - Reksadana
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

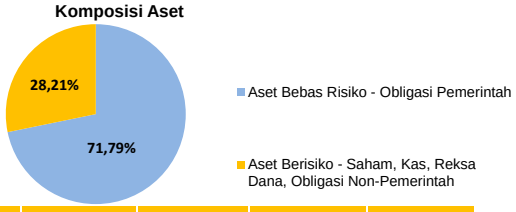

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier IX	0,72%	2,84%	1,32%	-3,90%	-3,90%	4,35%
HWM dibandingkan NAB aktual	8,41%	10,69%	9,05%	3,43%	3,43%	12,32%

Bagamana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier IX Terhadap Tolok Ukur

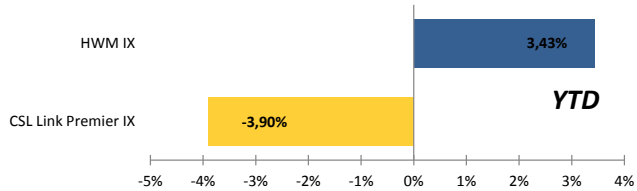

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Laporan Kinerja Bulanan

Dana Investasi Unit Link PT Sun Life Financial Indonesia

Desember- 18

CSL LINK PREMIER X

Tanggal Peluncuran	**28-Nov-13**	**NAB per Unit**	**Rp**	**1.306,31**
Tanggal Jatuh Tempo	**28-Nov-23**	**High water mark per 29 Januari 2018**	**Rp**	**1.412,79**
Biaya Manajemen Tahunan (Max)	**2,50%**	**Dana Kelolaan**	**Rp**	**5,56 miliar**

TENTANG PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi serta pengelolaan kekayaan untuk para nasabahnya, baik individu maupun korporasi. Sejak mulai beroperasi pada 1865, Sun Life Financial mempunyai kantor pusat di Toronto, kantor *regional* di Hong Kong dan beroperasi melalui 2 perusahaan di Indonesia yaitu PT Sun Life Financial Indonesia ("Sun Life") dan PT Sun Life Indonesia Services.

Sun Life beroperasi sejak 1995, menyusul kesuksesan Sun Life Financial di Amerika Utara, Hong Kong, dan Filipina. Pada 31 Desember 2018, rasio *Risk Based Capital* konvensional Sun Life mencapai 492% (*unaudited*), jauh melebihi rasio minimum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni 120% dengan total aset perusahaan sebesar Rp 12,12 triliun (*unaudited*).

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang melalui investasi di pasar saham, obligasi, dan pasar uang di Indonesia, serta mengupayakan tercapainya *high water mark* pada saat jatuh tempo. *High water mark* adalah harga unit tertinggi pada tanggal ulang bulan selama 8 tahun pertama berjalannya CSL Link Premier X. Ada 96 tanggal ulang bulan untuk CSL Link Premier X semenjak peluncurannya.

TARGET ALOKASI DANA INVESTASI

RD Saham/Saham	0 - 100%
RD Pendapatan Tetap/Obligasi	0 - 100%
RD Pasar Uang/Pasar Uang	0 - 100%

/ PROFIL RISIKO

PENEMPATAN TERATAS (dalam urutan abjad)

Ashmore Dana Progresif Nusantara - Reksadana
BNP Ekuitas Paribas - Reksadana
FR0063 - Obligasi
FR0070 - Obligasi
Schroder Dana Prestasi Plus - Reksadana

Komposisi Aset

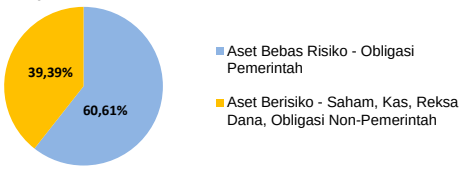

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Awal
CSL Link Premier X	0,58%	2,05%	1,69%	-4,32%	-4,32%	30,63%
HWM dibandingkan NAB aktual	8,78%	10,36%	9,98%	3,48%	3,48%	41,28%

Bagaimana Perkembangan Kinerja Unit Link?

Kinerja Dana Investasi

Perbandingan Kinerja CSL Link Premier X Terhadap Tolok Ukur

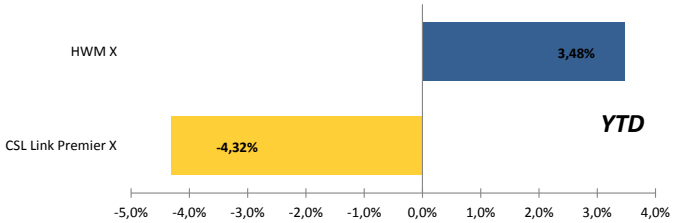

Bagaimana Kondisi Pasar?

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar 2,3% di bulan Desember 2018, imbal hasil ini melebihi kinerja indeks MSCI Asia Pasifik ex-Japan, yang turun 2,4% dalam mata uang Rupiah. Performa IHSG ini dipengaruhi oleh indikasi dari the Fed yang menyatakan bahwa mereka akan lebih bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan di Amerika Serikat. Investor asing mencatatkan *net outflow* sebesar US$433 juta. Sektor pertanian memberikan imbal hasil terbaik, didongkrak oleh menguatnya harga kelapa sawit sebesar 4% di bulan Desember. Pakan ternak juga memberikan imbal hasil yang memuaskan, disebabkan kenaikan harga jual broiler yang melonjak.

Indeks harga obligasi menguat tipis sebesar 0,1% di bulan Desember 2018, di mana investor asing melakukan *net sell* sebesar IDR 7,3 triliun. Sedangkan Imbal hasil obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah bertenor 10 tahun naik 16bps ke level 8,03%.

Pada bulan Desember, BI menahan 7-*day reverse repo rate* di level 6,0%, dengan pertimbangan level suku bunga ini sudah dapat memperlambat laju impor yang selama ini tetap tinggi. Inflasi berada di level 3,13% YoY (*year-on-year*), sedangkan *core inflation* naik ke level 3,07% YoY (vs 3,03% YoY di bulan November), hal ini mengindikasikan permintaan yang membaik.

Laporan ini dibuat oleh Sun Life yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan, atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

PT Sun Life Financial Indonesia, Menara Sun Life Lt. 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950